

V. PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Prevalensi mastitis subklinis dan *Total Plate Count* (TPC) serta pH susu yang terdeteksi mastitis subklinis dapat disimpulkan bahwa prevalensi mastitis subklinis di peternakan El Fitra Farm adalah sebesar 66,7%. Hasil uji *Total Plate Count* (TPC) yang terdeteksi mastitis subklinis menunjukkan bahwa susu yang terdeteksi mastitis subklinis di Peternakan El Fitra Farm cukup tinggi yaitu positif 1 (+) $5,6 \times 10^6$, positif 2 (++) $9,9 \times 10^6$, dan positif 3 (+++) $1,5 \times 10^7$. pH susu yang terdeteksi mastitis subklinis di Peternakan El Fitra Farm cukup tinggi yaitu berkisar 6,74 -7,08. Nilai TPC dan pH susu mastitis subklinis yang didapatkan lebih tinggi dari standar yang ditetapkan oleh BSNI (2011).

5.2. Saran

Disarankan ada penelitian lanjutan mengenai jumlah sel somatik (JSS) identifikasi bakteri penyebab mastitis, dan faktor predisposisi terjadinya mastitis subklinis di peternakan ini. Ternak yang telah terinfeksi mastitis sebaiknya segera dilakukan penanganan berupa pemberian antibiotik guna meminimalisir perubahan status mastitis dari subklinis menjadi klinis. Peternak disarankan untuk lebih memaksimalkan aspek kebersihan sebelum, saat, dan setelah pemerahan berlangsung. Pemerahan dilakukan secara berurutan yang dimulai dari ternak yang sehat selanjutnya pindah ke ternak yang sakit.